

Strategi Pengembangan Objek Wisata Gua Pancur Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Jimbaran Kabupaten Pati

Ayu Indah Tawakalni
email: ayu424063@gmail.com,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the lack of utilization of the Pancur Cave tourist attraction, the Pancur Cave facilities and infrastructure which caused visitor discomfort and its impact on increasing the income of the Jimbaran Village community. The formulations of the problem in this research is how to develop the tourism potential of Pancur Cave? How is the use of Pancur Cave tourism in increasing the income of the Jimbaran Village community? This research method is descriptive qualitative. The informants in this study are the sellers, visitors to the Pancur Cave tourist attraction and the residents of Jimbaran. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The validity of the data using triangulation of sources and techniques. The data analysis used is the Miles and Huberman model which includes data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing/verifying. The results show that the strategy for developing the Pancur Cave tourist attraction is to increase human resources, increase cooperation with investors, improve tourist objects, increase tourist events. Improve facilities and infrastructure, increase promotion and marketing and arrange tourist attraction accessibility routes. The Pancur Cave area is intended for tourism activities without neglecting environmental sustainability. The tourism activities offered are outbond activities, cave tours, culinary tours and souvenirs at tourist attractions that can increase the income of the people of Jimbaran Village by becoming tour guides, restaurant businesses, stalls and selling souvenirs and special foods.

Keywords: *Development strategy, Revenue Increase*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemanfaatan objek wisata Gua Pancur sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi pengembangan potensi wisata Gua Pancur? Bagaimana pemanfaatan wisata Gua Pancur dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran? Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata Gua Pancur, penjual, pengunjung objek wisata Gua Pancur dan warga Jimbaran. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi data *collection*, data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verifying*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pengembangan objek wisata Gua Pancur adalah dengan melakukan peningkatan SDM, peningkatan kerja sama dengan investor, pembenahan objek wisata, peningkatan event wisata, peningkatan sarana dan prasarana, meningkatkan promosi dan pemasaran dan penataan jalur aksesibilitas objek wisata. Kegiatan wisata yang ditawarkan yaitu kegiatan outbond, susur gua, wisata kuliner dan oleh-oleh sebagai daya tarik wisata yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran dengan menjadi *tour guide*, usaha restoran, warung dan berjualan souvenir dan makanan khas.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan, Peningkatan Pendapatan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis dengan berbagai macam bentang alam. Negara dengan kepulauan yang memiliki daratan dan lautan kaya akan sumber daya alam. Daratan Indonesia memiliki berbagai macam kondisi geografis, baik dataran rendah dan dataran tinggi. Hal ini juga mempengaruhi keanekaragaman sumber daya yang dapat dimanfaatkan diberbagai bidang. Keindahan alam Indonesia juga sudah dikenal bukan hanya warga lokal tetapi juga sudah banyak warga negara asing yang datang untuk berkunjung.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorposa dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja (Suparwi, 2017).

Bidang pariwisata dalam negeri memiliki peluang yang besar dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan negara. Oleh karena itu perlu pengembangan dan pengelolaan yang baik. Peranan dari bidang pariwisata antara lain memperluas lapangan pekerjaan, memajukan pembangunan daerah, meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, memperbesar pendapatan negara sehingga pembangunan nasional juga meningkat sehingga fleksibilitas dibidang manapun terjaga, juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak mancanegara sehingga banyak kerjasama yang dapat dilakukan.

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Kabupaten Pati menjadi penghubung kota-kota besar di Indonesia (Semarang, Surabaya, Jakarta) membuat Kabupaten Pati menjadi salah satu lokasi yang tidak cukup sulit untuk dijangkau. Jalur antar

provinsi tentunya banyak dikenal dikalangan masyarakat. Selain itu kondisi geografis di Kabupaten Pati yang bermacam-macam baik pegunungan, dataran rendah, pantai dan lain sebagainya membuat Kota Pati terkenal akan objek wisata alamnya.

Wisata Gua Pancur di Kayen Pati Jawa Tengah adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Jimbaran, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Gua yang berada di lereng gunung Kendeng ini kali pertama ditemukan penduduk sekitar bernama Mbah Sarto di tahun 1932 (humas.jatengprov.go.id). Gua Pancur mengalami masa kejayaan di tahun 1995, di saat itu ada rumah makan apung di tengah danau buatan, di pinggir danau ada banyak gazebo dan pemandangan sangat indah, akan tetapi setelah tahun 1998 keadaan Gua Pancur mulai tidak terawat sampai masuk tahun 2000an. Sampai sekarang dikembangkan kembali oleh *gasong community* (komunitas setempat) karena tidak adanya perawatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar serta dari pihak dinas pariwisata.

Observasi peneliti ketika diawal keadaan Gua Pancur masih memiliki banyak kekurangan sebagai berikut:

1. Tempat sampah di sekitar lokasi wisata kurang memadai sehingga banyak sampah pengunjung yang berserakan;
2. Terbatasnya jumlah toilet;
3. Tata letak lahan usaha masyarakat kurang rapi;
4. Tempat parkir yang masih kurang luas dan tidak diatur dengan baik sehingga terlihat berantakan;
5. Danau yang kurang dimanfaatkan dengan baik sebagai wahana rekreasi dan rumah makan apung;
6. Kurangnya promosi susur gua yang seharusnya bisa menjadi ikon dari Gua Pancur;
7. Lahan untuk berkemah yang disediakan oleh pengelola tempat wisata sepi peminat sehingga tidak maksimal;

8. Tiket masuk yang setiap tahunnya meningkat mempengaruhi minat dari wisatawan untuk berkunjung;

Namun sebenarnya, dengan adanya objek wisata Gua Pancur ini dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat sekitar apabila pengelolaan objek wisata dilakukan dengan baik. Sebelumnya, mayoritas penduduk Gua Pancur adalah petani yang mendapat penghasilan secara musiman, kini terbantu dengan adanya objek wisata ini sehingga masyarakat dapat berwirausaha di sekitar kawasan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya objek wisata Gua Pancur ini dapat memperluas lapangan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Jimbaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Wisata Gua Pancur dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Jimbaran Kabupaten Pati”.

Metode penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer, teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik lalu teknik analisis data menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yang mencakup data *colletion*, data *condensation*, data *display*, dan *conclusion drawing/verifing*.

Hasil dan pembahasan

1. Potensi yang ada di objek wisata Gua Pancur

Objek wisata Gua Pancur ini memiliki potensi wisata yang cukup besar, ditopang oleh sumber daya alam yang menakjubkan, menjadikan objek wisata ini dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang dapat bersaing dengan daerah lainnya. Sesuai dengan Visi dan Misi POKDARWIS Gua Pancur yang bertujuan menjadikan objek wisata Gua Pancur sebagai destinasi unggulan Kabupaten Pati dan tumbuhnya ekonomi masyarakat khususnya Desa Jimbaran.

Potensi yang ada di objek wisata Gua Pancur sangat beragam, mulai dari wisata alam yaitu menikmati panorama objek wisata Gua Pancur, Gua Pancur ini berbeda dengan gua pada umumnya, jika pada umumnya mulut gua adalah satu, yang menarik di wisata gua pancur memiliki dua mulut gua. Kemudian ada potensi wisata budaya berupa sedekah bumi, Sedekah bumi, ada juga wisata buatan berupa kegiatan outbond, susur gua yang akan menjadi ikon dari objek wisata Gua Pancur dan juga wisata kuliner dan oleh-oleh diharapkan mampu menumbuhkan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Gua Pancur.

2. Strategi pengembangan objek wisata Gua Pancur

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh POKDARWIS Gua Pancur selaku pengelola objek wisata Gua Pancur demi meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, diantaranya berusaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, yang akan dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada pengelola objek wisata Gua Pancur setiap 3 bulan sekali oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Pati. Peningkatan kerja sama dengan investor yang target utamanya adalah Pemda, Dinas Pariwisata dan Perusahaan swasta. Pembinaan objek wisata seperti pembangunan infrastruktur di sekitar objek wisata Gua Pancur.

Peningkatan event wisata yang lebih inovatif dan kreatif seperti perayaan hari-hari besar, event motor trail, karnaval, pentas seni baik tradisional maupun modern. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pada objek wisata Gua Pancur antara lain mengupayakan agar lahan parkir terpisah dengan objek wisata Gua Pancur, penempatan lahan usaha masyarakat akan dikelompokkan menjadi 1 kawasan dan fasilitas penunjang lainnya sudah tersedia seperti mushola, toilet dan gazebo.

Meningkatkan promosi dan pemasaran melalui pengembangan jaringan yaitu melalui google, facebook, instagram, koran, pamflet, brosur dan juga sosialisasi ke sekolah. Pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana objek wisata setiap tahunnya selalu ada pembenahan, pemeliharaan dan peningkatan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Gua Pancur. Penataan jalur aksesibilitas objek wisata dan pemberian papan petunjuk jalan ke objek wisata akan membuat papan petunjuk jalan di beberapa titik untuk memudahkan wisatawan menuju objek wisata Gua Pancur mengingat banyak wisatawan dari luar kota.

3. Dampak adanya objek wisata Gua Pancur dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran

Dikelola dan dikembangkannya objek wisata Gua Pancur, perlahan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran. bila ditinjau dari beberapa aspek diantaranya yang pertama Pendapatan utama masyarakat Desa Jimbaran sebagian besar adalah sebagai petani, buruh tani, dimana hasil pengelolaannya dibagi 50 persen – 50 persen antara buruh tani dengan pemilik lahan, beberapa masyarakat juga memiliki lahan sendiri untuk ditanami padi. Daya beli masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya pun sederhana, dengan mengutamakan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Masyarakat Desa Jimbaran menggantungkan kehidupannya dari hasil

sebagai petani. Kemudian masyarakat memanfaatkan potensi yang di objek wisata Gua Pancur yang ada dengan cara menjadi *tour guide*, membuka resto, warung, berjualan cinderamata dan makanan khas.

Simpulan dan saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi yang ada di objek wisata Gua Pancur

Desa Jimbaran Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memiliki potensi wisata alam yang dapat dikembangkan. Pengembangan tersebut mencakup potensi alam, potensi sarana dan prasarana, potensi topografi.

2. Strategi pengembangan objek wisata Gua Pancur

Strategi pengembangan objek wisata Gua Pancur di Desa Jimbaran Kabupaten Pati Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia, Peningkatan kerja sama dengan investor, Peningkatan objek wisata, Peningkatan event wisata yang lebih inovatif dan kreatif, Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana, Meningkatkan promosi dan pemasaran melalui pengembangan jaringan, Peningkatan dan pembenahan sarana dan prasarana, Penataan jalur aksesibilitas objek wisata dan pemberian papan petunjuk jalan.

3. Dampak adanya objek wisata Gua Pancur dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran

Dikelola dan dikembangkannya objek wisata Gua Pancur, perlahan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran, yang semula masyarakat hanya sebagai buruh tani, dengan adanya objek wisata Gua Pancur beberapa masyarakat memanfaatkan potensi yang ada dengan cara menjadi pengelola objek wisata Gua Pancur, *tour guide*, membuka resto, warung, berjualan cinderamata dan makanan khas.

B. Saran

1. Kepada POKDARWIS Gua Pancur Perlu melakukan pembinaan dan pelatihan terkait manajemen pengelolaan bagi pengelola objek wisata Gua Pancur, Perlu ditingkatkannya fasilitas yang ada di objek wisata Gua Pancur demi menunjang kenyamanan wisatawan saat berkunjung, Perlu disediakan wadah yang lebih banyak lagi bagi masyarakat Desa Jimbaran, dan perlu melakukan promosi melalui pengaktifan kembali akun media sosial.
2. Kepada Pemerintahan Desa Jimbaran dan Dinas Pariwisata Perlu adanya sosialisasi dan *workshop* bagi masyarakat Desa Jimbaran agar masyarakat memiliki kreatifitas dan keterampilan, Perlu dilakukan pengembangan infrastruktur disekitar objek wisata Gua Pancur untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara menyeluruh pengembangan wisata Gua Pancur dan dampaknya terhadap Desa Jimbaran dan desa lainnya disekitar objek wisata tersebut selain Desa Jimbaran.

Daftar pustaka

Suparwi, S. (2017). UPAYA PENGEMBANGAN EKOWISATA GUA PANCUR DALAM MENUMBUHKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA JIMBARAN KAYEN PATI. *GENETIKA*, 1(1).

Deni, F., & Sopian, P. (2017). Peran Asean Tourism Forum Dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia Periode 2011-2015. *Journal International & Diplomacy*, 2(2), 279-307.

<https://radarkudus.jawapos.com/pati/>

<https://humas.jatengprov.go.id/>

<https://www.patinews.com/>